

	News Title : Bappebti Ungkap Ada Dua Kandidat Bursa Kripto Indonesia!	
	Media Name : coinvestasi.com	Journalist : Anisa Giovanny
	Publish Date : 28 February 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Didid Noordiatmoko (Plt Kepala Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Berita Industri	Topic : Bursa Kripto

Bappebti Ungkap Ada Dua Kandidat Bursa Kripto Indonesia!

• Berita Industri • Berita Regulasi

Anisa Giovanny
28th February,
2023



Bappebti memastikan perkembangan bursa kripto masih berjalan sesuai jadwal dan akan meluncur pada Juni 2023, Didid Noordiatmiko, Ketua Bappebti, menyampaikan saat mengisi sambutan dalam acara penutupan Bulan Literasi Kripto di Jakarta (28/02).

"Arahan menteri perdagangan bulan Juni sudah berdiri ekosistem kripto, bursa, kliring, dan custody. Bulan Juni akan diresmikan, menurut perhitungan masih sesuai target," jelasnya.

Menurut Didid saat ini selain DFX, telah ada satu perusahaan lagi yang mendaftar untuk menjadi bursa kripto, namun Didid tidak merinci lebih lanjut nama perusahaan tersebut.

"Kebijakan kami hanya satu bursa saja, tidak lebih, tapi kalau lebih dari satu yang daftar tidak apa-apa, masyarakat bisa memiliki pilihan yang lebih baik," katanya.

Sekadar informasi, PT Digital Future Exchange (DFX) adalah kandidat bursa kripto Indonesia, perusahaan ini digagas oleh calon pedagang fisik aset kripto lainnya yang telah terdaftar di Bappebti, antara lain adalah Upbit, Pintu, Zipmex, dan Indodax.

Bappebti Penuhi Panggilan Ombudsman

Dalam acara ini, ia juga menyampaikan informasi terbaru terkait dengan lamanya izin usaha pendirian bursa kripto yang diadakan oleh DFX, kepada Ombudsman. Didid mengungkapkan, pihaknya telah memenuhi panggilan Ombudsman terkait aduan tersebut.

"Saya ingin sampaikan, kami ingin membangun bursa kripto yang dapat memberikan perlindungan dan literasi ke masyarakat lebih baik lagi, bursa yang ingin kami bangun ke arah sana," katanya.

Sebagai informasi, Ombudsman memanggil Bappebti atas dugaan maladministrasi izin usaha berjangka aset kripto. Panggilan ini didasarkan pada laporan PT Digital Futures Exchange (DFX), salah satu kandidat bursa kripto Indonesia.

DFX diketahui telah mengajukan surat permohonan Izin Usaha Bursa Berjangka kepada Bappebti sejak 7 Oktober 2021. Namun, sampai Februari 2023, surat izin usaha belum diterbitkan Bappebti.

DFX menjelaskan bahwa pihaknya telah mengurus izin lebih dari satu tahun tetapi izin tersebut tidak kunjung diberikan Bappebti. DFX juga telah mengeluarkan Rp19 miliar dalam rangka pengajuan Izin Usaha Berjangka dan telah menyiapkan dana sebesar Rp100 miliar untuk membuktikan kondisi finansial perusahaan.

Baca Juga: Dugaan Maladministrasi Bursa Kripto, Bappebti Dipanggil Ombudsman



Anisa Giovanny

Anisa tertarik dengan dunia tulis menulis dan copyediting sejak bangku SMA dan diperdalam di dunia perkuliahan. Saat ini tertarik dan tengah mendalami bidang ekonomi terutama terkait investasi dan cryptocurrency